BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan penyusunan teori atau menghubungkan secara logis variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel (Lusiana dkk, 2015). Kerangka konsep pada penelitian ini dijelaskan pada Gambar 1

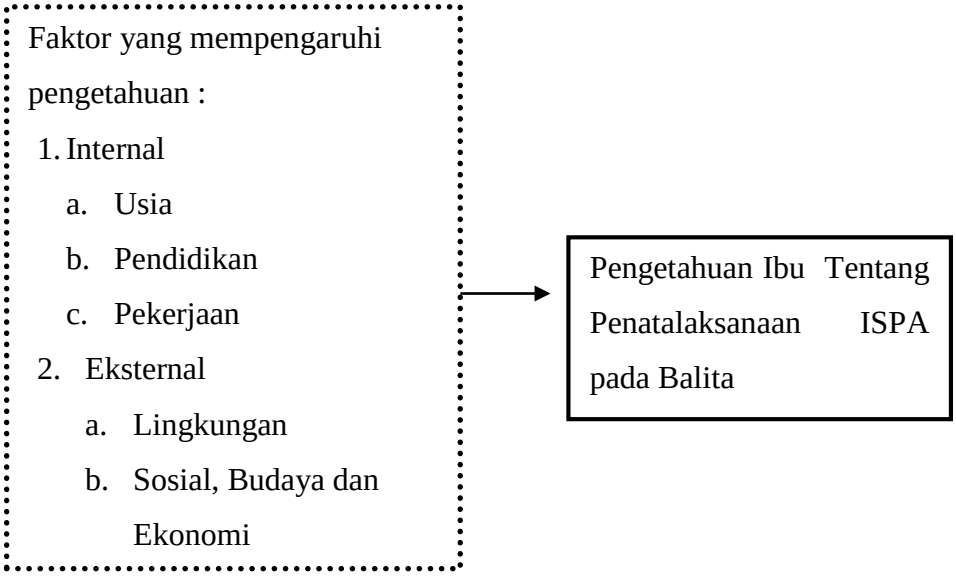

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA pada Balita di Desa Bungaya Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem Tahun 2021

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya (Lusiana dkk, 2015). Variabel merupakan segala sesuatu yang atau bagian dari individu atau obyek yang dapat diukur (Swarjana, 2012). Variabel dalam penelitian ini yaitu Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA pada Balita.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011). Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Variabel yang dimasukan dalam operasional adalah variabel penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Nurdin & Hartati, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA pada Balita di Desa Bungaya Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem Tahun2021

Variabel	**Definisi Operasional**	**Alat Ukur**	**Cara Ukur**	**Hasil Ukur**	**Skala Ukur**
Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA pada Balita.	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami ibu mengenai penatalaksanaan ISPA pada balita di rumah meliputi: Mengatasi demam, Mengatasi batuk, Pemerian Makanan yaitu: Pemberian makanan selama sakit, Pemberian makanan setelah sembuh, Pemberian Cairan, Pertolongan lain yang dapat dilakukan , Amati tanda-tanda bahaya.	Kuesioner	Penilaian jawaban dari masing-masing pertanyan tentang tingkat pengetahuan diberi nilai 1jika jawaban benar dan beri nilai 0 jika jawaban salah.	Baik 76-100 %, Cukup, 56-75% , kurang <56%	Ordinal